



WISATA DIY

Harian Jogja/Anisatul Umah

Dua anggota bregada berfoto bersama wisatawan di kawasan Malioboro, Sabtu (9/4).

Awalnya Tim Prokes, Bregada Kini Menjadi Ikon Malioboro

Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menjadikan Bregada Rakyat Malioboro sebagai salah satu ikon wisata. Atribut yang digunakan para bregada bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan yang tengah berkunjung ke Malioboro.

Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY, Kurniawan menceritakan mulanya bregada ini menjadi tim protokol kesehatan (prokes) saat puncak masa pandemi Covid-19. Mereka bertugas mengingatkan pengunjung Malioboro agar patuh menggunakan masker, mencuci tangan, hingga menjaga jarak, sehingga potensi penularan virus Covid-19 bisa dicegah, khususnya di kawasan wisata. "Bregada jaga Malioboro dimulai sejak merebaknya kasus Covid-19 pada 2020 sebagai tim prokes," katanya saat dihubungi, Sabtu (8/4).

Upaya penegakan prokes di kawasan wisata dilakukan melalui pendekatan kearifan lokal dan budaya. Ternyata, kata Kurniawan, melalui upaya ini kepatuhan wisatawan pada prokes pencegahan Covid-19 lebih maksimal.

Seiring dengan melandainya kasus Covid-19 dan dicabutnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), keberadaan bregada menjadi ciri khas yang ikonik dan memiliki daya tarik di Malioboro. "Bregada yang bertugas merupakan pasukan bregada yang sudah terbentuk di kawasan penyangga Malioboro yaitu Suryatmajan, Sosrowijayan, dan Ngampilan," katanya.

Bregada ini bertugas di Malioboro pada akhir pekan Sabtu dan Minggu, Selasa Wage dan Kamis Pahing pada pukul 16.00 WIB-21.00 WIB. Jumlah bregada yang terlibat sebanyak 25 orang personel.

Menurutnya, sebelum bertugas di Malioboro bregada ini sudah terbentuk lebih dahulu, sehingga sudah terseleksi, tinggal menambahkan fungsi ketugasan pariwisata. "Meski demikian, mereka pernah difasilitasi pelatihan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif [Kemenparekraf]," katanya.

Salah satu anggota bregada, Ardi Kusuma mengaku sudah tiga tahun menjadi bregada di kawasan wisata Malioboro. Menurutnya, bregada yang berjaga di Malioboro dipilih langsung oleh Dinas Pariwisata DIY. Ia bercerita, mulanya saat puncak pandemi Covid-19 bregada bertugas sebagai tim yang mengingatkan penerapan prokes kepada pengunjung. "Sekarang kurang lebih juga sama, kami juga berjaga kalau ada wisatawan yang bertanya atau minta foto. Saya berjaga dari pukul 16.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005